

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DARING SISWA SD PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Reza Rezky Mubarak⁽¹⁾, Susi Erianti⁽²⁾, Yecy Anggreny⁽³⁾

(1), (2), (3) Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Jalan
Mustafa Sari

Corresponding Author : susi_eriyanti@yahoo.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memiliki dampak dari berbagai sektor, terutama dalam sektor pendidikan yang menyebabkan sistem pembelajaran berubah menjadi metode online. Motivasi belajar siswa mengalami dampak, saat pembelajaran online siswa belajar dirumah dan sangat dibutuhkan perhatian lebih dari orang tua. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap motivasi belajar daring siswa SD pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini jenis kuantitatif dengan desain korelasi analitik melalui pendekatan *Cross Sectional*. Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Analisa bivariat menggunakan Uji *Chi Square*. Sampel 183 orang, dalam bentuk random sampling dengan teknik *Proportionate Stratified Sampling*. Hasil uji *Chi Square* didapat Pvalue = 0.009 (< 0.05). Hasil analisis bivariat terdapat hubungan peran orang tua terhadap motivasi belajar daring siswa SD pada masa pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian ini orang tua diharapkan lebih mendampingi, memfasilitasi dan memberikan perhatian yang lebih ketika anak pembelajaran daring, agar anak lebih termotivasi belajar pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Motivasi Belajar, Peran Orang Tua

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic had a impact from various sectors, especially in the education sector which caused the learning system to be turned into an online method. Student learning motivation is impacted, when online learning students learn at home and require more attention from parents. This study aims to find out the relationship of the role of parents to the motivation of online learning of elementary students during the Covid-19 pandemic. The type of research used is quantitative using analytical correlation design through the Cross Sectional approach. The analyses used are univariate and bivariate. Bivariate analysis using the Chi Square Test. A sample of 183 people, in the form of random sampling with proportionate stratified sampling technique Chi Square test result obtained Pvalue=0.009 (< 0.05). The results of bivariate analysis showed that there is a relationship between the role of parents to the motivation of online learning of elementary school students during the Covid-19 pandemic. From the results of this study, parents are expected to be more accompanying, paying attention and facilitating children's learning during online learning, so that students' learning motivation is higher during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Covid-19, Learning Motivation, The Role of Parents.

PENDAHULUAN

Mendampingi anak saat belajar adalah satu hal yang sangat penting dan harus dilakukan orang tua, bisa mempererat hubungan antara orang tua dengan anak. Saat belajar dengan anak, Komunikasi yang terjadi secara terus menerus akan membangkitkan kreativitas bersama. Peran orang tua pada pelaksanaan belajar online akan mempengaruhi motivasi anak. Ketika peran orang tua tersebut tidak dilakukan dengan maksimal maka dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar pada anak (Sundari & Yoridho, 2018).

Faktor yang kuat dalam mendukung motivasi pada anak adalah peran dari orang tua. Pendidikan yang diberikan dalam keluarga adalah pendidikan dasar yang utama. Kemungkinan masalah yang selalu dialami siswa saat disekolah misalnya: prestasi belajar yang rendah karena lingkungan keluarga yang sedang terjadi masalah atau memang tidak harmonis dan kedua orang tua tidak memberikan peran secara maksimal atau tidak berjalan lancar. Bisa dikarenakan lingkungan keluarga kurang kondusif dantepat. Orang tua belum bisa memaksimalkan memberikan motivasi belajar kepada anaknya (Prihartanta, 2015).

Hasil penelitian Arifia Sabila Hayati (2020) "Peran yang diberikan oleh orang tua yang bersemangat untuk memotivasi belajar dan membangun kemampuan belajar anak akan memberikan dampak positif bagi anak, terlebih di masa pandemi Covid-19 saat ini, ketika anak sangat membutuhkan peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajarnya melalui pembelajaran yang akan diajarkan dirumah.

Sebagai hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mensurvei 6 orang tua SD Negeri 111 siswa

Pekanbaru, antara lain 3 orang tua siswa kelas 1 dan 3 orang tua siswa kelas 2, tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah. 1 dari 3 orang tua siswa dikelas 1 SD sudah melakukan perannya seperti menemani anaknya saat melakukan Zoom dengan guru mereka, selalu memantau belajar anaknya, menyediakan kebutuhan anaknya, memberikan tempat yang nyaman untuk anaknya belajar, dan 2 orang tua mengatakan bahwa mereka tidak menemani anaknya saat proses pembelajaran berlangsung, begitupun dengan 3 orang tua siswa kelas 2 SD. Kendala orang tua yaitu mereka sibuk bekerja, seperti bekerja di kantor, dan ada yang berjualan. Mereka menjelaskan bahwa mereka membiarkan anaknya melaksanakan proses pembelajaran daring sendiri tanpa bantuan mereka, karena para orang tua memiliki kegiatan sendiri. Para orang tua hanya memantau ketika sudah selesai dengan pekerjaan mereka, dan menanyakan apakah ada tugas yang diberikan oleh guru. Mereka tidak menemani dan tidak tahu proses pembelajaran apa yang terjadi pada anaknya setiap hari. Menurut orang tua, anak mereka bisa menerima pembelajaran daring tersebut, mereka memantau setelah pembelajaran selesai, dan ketika mereka tidak sibuk.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang menggunakan rancangan studi korelatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dilakukan pada orang tua siswa SD 111 Pekanbaru yang terletak di jalan suka karya, dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2021. Penelitian ini populasinya asal orang tua siswa SD 111 Kota Pekanbaru sebanyak 340 siswa, yang diambil dari orang tua kelas I dan II dengan besar sampel 183 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambil sampel

yaitu random sampling dengan menggunakan teknik proportionate stratified sampling, Variabel penelitian ini peran orang tua sebagai variabel independen dan motivasi belajar sebagai variabel dependen.

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Analisa univariat dilakukan pada data pendidikan terakhir adalah (SD, SMP, SMA, D1, D3, S1) dan pekerjaan orang tua (PNS, IRT, wirausaha, buruh, dan petugas kesehatan). Semua data diperoleh dari analisis univariat ini disajikan ke bentuk distribusi frekuensi sedangkan untuk usia (21-52 tahun) disajikan dalam bentuk frekuensi sentral mean, median, standar deviation, minimum dan maksimum. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis apakah adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur

Karakteristik Responden	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum - Maximum
Umur	30.4	29.00	5.229	21-52

Berdasarkan tabel 1 didapatkan nilai tengah usia responden yaitu orang tua siswa SDN 111 yang mengisi kuesioner adalah 29.00 dengan usia minimal responden yaitu 21 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi karakteristik Responden

Variabel		F	%
Pendidikan	SD	11	6.0
	SMP	9	4.9
	SMA	70	38.3
	D1	4	2.2

Pekerjaan	D3	10	5.5
	S1	79	43.2
	PNS	40	21.9
	IRT	50	27.3
	Wirausaha	68	37.2
	Buruh	12	6.6
Petugas Kesehatan		13	7.1
	Total	183	100.0

Hasil penelitian didapatkan pendidikan terakhir responden orang tua siswa SDN 111 sebagian besar S1 yaitu sebanyak 79 orang (43.2%), mayoritas pekerjaan responden yaitu wirausaha sebanyak 68 orang (37,6%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua

No.	Peran Orang Tua	F	%
1	Baik	101	55.2
2	Tidak Baik	82	44.8
Total		183	100.0

Hasil penelitian didapatkan frekuensi peran orang tua terbanyak yaitu baik sebanyak 101 orang (55.2%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Daring Siswa

No.	Motivasi Belajar	F	%
1	Tinggi	117	63.9
2	Rendah	66	36.1
Total		183	100.0

Hasil penelitian didapatkan frekuensi motivasi belajar daring siswa terbanyak yaitu tinggi sebanyak 117 orang (63.9%).

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisa bivariante menggunakan analisa *chi square* dengan nilai melihat P value 0.058. *P value* ini akan dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan sebesar 5% atau 0.05. Berdasarkan data yang telah diolah dengan bantuan aplikasi

SPSS maka diperoleh hasil perhitungan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hubungan peran orang tua dengan motivasi belajar daring

Motivasi Belajar Daring	Peran Orang Tua	Total	P value
Tinggi	Baik	Tidak Baik	0.009
	73 (62.4%)	44 (37.6%)	
Rendah	Baik	Tidak Baik	0.009
	28 (42.4%)	38 (60.6%)	
Total	101 (55.2%)	82 (44.8%)	183 (100.0%)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa pada 183 responden yang anak dengan motivasi belajar tinggi di sebabkan adanya peran orang tua yang baik sebanyak 73 orang (62.4%), sedangkan anak dengan motivasi belajar rendah di sebabkan oleh peran orang tua yang baik sebanyak 28 orang (42.4%). Pada uji statistik dengan *chi square* didapatkan *Pvalue* sebesar 0.009 dimana <0.05 yang bermakna H_a diterima dan H_0 ditolak maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa “Ada hubungan peran orang tua terhadap motivasi belajar daring siswa SD masa pandemi Covid-19”.

Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan di SDN 111 Pekanbaru didapatkan bahwa dari 183 responden dengan nilai tengah usia 29.00 tahun. *World Health Organization* (2013) umur seseorang terbagi atas 4 yaitu balita, anak-anak, remaja dan dewasa. Dewasa sendiri terbagi atas 3 yaitu, dewasa awal, dewasa madya dan dewasa lanjut. Masa dewasa madya ini,

individu masuk ke dalam peran yang lebih besar dalam kehidupan. Pola sosial dan perilaku orang dewasa agak berbeda dengan anak muda karena mendapatkan lebih banyak pengalaman hidup dan jadikan itu pelajaran hidup (Jahya, 2011). Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian, responden termasuk pada dewasa madya, yaitu semakin dewasa orang tua siswa, mereka mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan pada setiap individu, dan menekankan setiap peran yang harus dikerjakan.

Berdasarkan hasil penelitian pada karakteristik pendidikan, didapatkan hasil analisis bahwa sebagian besar pendidikan responden yaitu S1 dengan jumlah 79 orang (51.4%) sebagian besar responden masuk dalam kategori pendidikan yang tinggi. Motivasi siswa dalam belajar dan beraktivitas bisa timbul dari dalam diri dan dari luar dirinya.

Terdapat pengaruh yang baik dan signifikan dengan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa (Lestari, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2015) terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi dan minat belajar seorang anak tergantung dari tingkat pendidikan orang tua, yaitu dalam mengarahkan dan memotivasi anaknya. Semakin tinggi pengalaman pendidikan, ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua akan mempermudah wawasannya dalam membimbing dan mengarahkan yang baik kepada anaknya. Disimpulkan bahwa faktor motivasi anak meningkat tergantung pendidikan terakhir orang tua, dengan pendidikan yang lebih tinggi dapat mempermudah orang tua dalam mengarahkan dan membimbing anak dan peran orang tua bisa terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 111 Pekanbaru

didapatkan bahwa dari 183 responden dengan pekerjaan terbesar adalah Wirausaha sebanyak 68 orang (37.2%). Status ekonomi orang tua, serta pekerjaan yang dimiliki orang tua dan uang orang tua, berdampak pada keberhasilan akademis anak-anak. Untuk mendukung keberhasilan anak-anak mereka, orang tua dengan sumber daya manusia lebih tinggi biasanya lebih memperhatikan pola belajar anak-anak mereka, sementara orang tua dengan sumber daya manusia yang buruk, biasanya kurang memperhatikan anak-anak mereka (Suryabrata & Sumadi, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 111 Pekanbaru disimpulkan bahwa dari 183 responden yang telah melakukan peran sebagai orang tua dengan baik sebesar 97 (53.0%), dibandingkan yang tidak melakukan peran sebagai orang tua dengan baik sebanyak 86 (47.0%). Metode yang digunakan orang tua dan perspektif mereka tentang tugas pengasuhan adalah bagian dari peran orang tua (Lestari, 2012). Hasil penelitian aisyatinnaba & Sutoyo (2016) semakin tinggi orang tua yang memberikan perannya kepada anak maka semakin tinggi motivasi belajar anak tersebut. Ketika motivasi menurun maka banyak dampak yang akan terjadi, misalnya malas belajar, malas mengerjakan tugas, tidak bersemangat ketika belajar.

Dari hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa peran orang tua yang tinggi terhadap anaknya bisa membuat motivasi anak meningkat, disaat pandemic Covid-19, orang tua harus memberikan peran yang lebih banyak dan menonjol agar motivasi belajar anak dapat lebih tinggi. Saat orang tua memberikan peran, anak merasa diperhatikan oleh orang tua, dan merasa

didukung saat melakukan aktifitas belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 111 Pekanbaru didapatkan bahwa dari 183 responden yang memiliki motivasi belajar daring tinggi sebanyak 117 (63.9), dibandingkan yang memiliki motivasi belajar daring rendah sebanyak 66 (36.1%). Belajar adalah proses tindakan yang terjadi terus menerus untuk mengubah perilaku anak secara positif. Motivasi digambarkan sebagai kondisi mental yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, adalah mungkin untuk menggambarkan motivasi sebagai faktor pendorong, kekuatan seseorang, dan cara untuk membantu anak-anak menjadi siap dan memiliki keinginan yang kuat. (Triwiyati, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adevita & Widodo (2021) Menjelaskan apa yang dapat dilakukan orang tua untuk memotivasi anak belajar dilakukan tidak hanya dengan mengedepankan kebutuhan belajar dan dukungan verbal, tetapi juga dengan mendampingi anak saat mereka belajar secara daring dan selalu siap membantu, menanamkan rasa aman dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru. Dapat disimpulkan bahwa perubahan motivasi belajar yang terjadi pada anak tergantung dari yang telah diberikan oleh orang tua, misalnya memberikan perhatian, kasih sayang, dan kebutuhan anak saat belajar dapat meningkatkan motivasi belajar anak tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 111 Pekanbaru di dapatkan hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan pvalue yaitu 0.009 berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan peran orang tua terhadap motivasi belajar daring siswa SD masa pandemic Covid-19.

Motivasi belajar adalah kecenderungan psikologis dan dorongan intrinsik yang memotivasi anak untuk belajar (Zhu, Y dan Yang, J, 2012). Motivasi belajar dapat dipengaruhi baik oleh diri sendiri (internal), yang didasarkan pada kebutuhan untuk belajar, dan secara eksternal (eksternal), yang berasal dari keluarga (terutama orang tua) sebagai lingkungan terdekat anak (Junita, 2019). Kurangnya motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, akan mengakibatkan siswa kurang semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah (Syah, 2012). Siswa dengan motivasi belajar yang kurang akan terjadi masalah saat belajar, hal tersebut membuat siswa bermalasan dan bolos untuk sekolah. Hal tersebut juga akan berdampak dalam keberhasilan belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Hero & Sni (2018), yang mengatakan dengan peran orang tua dalam belajar siswa menunjukkan hal yang positif dari pada sebelumnya. Penelitian Prihatin (2021) Menunjukkan keterlibatan orang tua sangat penting dalam keberhasilan prestasi anak, karena Selalu memotivasi dan mengusulkan inovasi dalam membimbing anak, agar anak tidak jenuh belajar, harus ada koordinasi yang baik antara orang tua dan guru. Beberapa penelitian ini telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan motivasi siswa untuk pembelajaran online.

Dalam penelitian Wahidin (2019) menyebutkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membesarkan anak dan orang tua sebagai motivator yang mendasar dalam berbagai hal terutama dalam proses pembelajaran, orang tua harus selalu mendorong anak-anaknya untuk belajar, terutama homeschooling,

untuk mendukung keberhasilan akademik.

Menurut peneliti dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar daring siswa di SDN 111 Pekanbaru terjadi peningkatan dipengaruhi oleh orang tua yang berperan baik dalam memotivasi anak mereka saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Disimpulkan peneliti bahwa dari semua peran orang tua, yang banyak dan yang paling sering dilakukan orang tua siswa SDN 111 yaitu memberikan pengawasan kepada anak pada saat pembelajaran online berlangsung, selalu memberi semangat, dan selalu memberikan tempat belajar yang nyaman untuk anaknya. Peningkatan peran orang tua akan sangat mempengaruhi tingginya motivasi siswa saat belajar daring, sehingga peran orang tua semakin dibutuhkan untuk peningkatan motivasi tersebut.

SIMPULAN

1. Karakteristik responden nilai tengah berusia 29 tahun dengan usia minimum responden 21 tahun dan maksimum responden 52 tahun, pada penelitian responden termasuk pada dewasa madya, yaitu semakin dewasa orang tua siswa, mereka mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan pada setiap individu,
2. Semakin tinggi peran orang tua yang ditugaskan kepada anak-anak, semakin tinggi motivasi pendidikan anak. Motivasi yang diberikan orang tua pada anak sangat penting, dan memberikan pengaruh yang besar. Ketika motivasi menurun maka banyak dampak yang akan terjadi, misalnya malas belajar, malas mengerjakan tugas, tidak bersemangat ketika belajar. Pada masa pandemi Covid-19 ini, orang tua wajib memberikan

peran yang lebih kuat, ketika peran yang diberikan lebih kuat maka anak akan merasa termotivasi dan lebih diperhatikan oleh orang tua sehingga lebih bersemangat saat beraktivitas dan belajar.

3. Tingkat motivasi didapatkan motivasi yang tinggi, perubahan motivasi belajar seorang anak bergantung dari apa yang orang tua dapat berikan, seperti memberikan kasih sayang, perhatian yang lebih dan kebutuhan anak saat belajar dapat meningkatkan motivasi belajar anak tersebut.
4. Adanya hubungan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar daring siswa SD pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevita, M., Widodo (2021). Peran orang tua pada motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 5(1).
- Aisyatinnaba, N., & Sutoyo, A. (2016). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 5(3), 52-57.
- Donsu, J. D. T. (2010). *Psikologi Keperawatan: Aspek-aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*. 4 (1): 783.
- Hardiyanto. (2014). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada SMA Negeri 15 Surabaya. *Jurnal Ilmiah* 2(1)1-3.
- Hayati, S. A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo , Kebumen Arifia Sabila Hayati. *Jurnal JPSD Kota Kebumen* 2(1), 23–32.
- Hero, H., & Sni. M. E. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas v di sekolah dasar inpres iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1(2).
- Junita, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal for Research in Mathematics Learning*.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya* 1(3), 1–11. <https://www.academia.com>
- Prihatin. (2021). Peran orang tua dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di rumah (daring) saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1): 247
- Sahroni, O., Nuryuniarti, R., Pratiwi, A. S., Nurkamilah, M., Kesehatan, F., Tasikmalaya, U. M., & Tasikmalaya, U. M. (2021). *Jurnal Cakrawala Pendas*. 7(1), 74–80.
- Sundari, S., & Yoridho, S. A. (2018). *Langkah Kakiku Setelah SMA*. Jakarta: Publica Institue Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad (2016) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta : Prena Media Group.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*, 2 (1): 242.
- Zhu, Y. dan Yang, J. (2012). Effect of Farmers' Motivation on Their Participation in Publicly Funding Training Programs in Sichuan Province, China. *Journal of Agricultural Science*, doi:10.5539/jas.v4n10p68
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*. 4 (1): 783.
- Sundari, S., & Yoridho, S. A. (2018). *Langkah Kakiku Setelah SMA*. Jakarta: Publica Institue Jakarta.